



**TAHUN AJARAN
2017/2018**



BUKU PEDOMAN AKADEMIK



**Program Studi Kedokteran
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan serta perlindungan sehingga buku pedoman ini dapat terbit.

Buku Pedoman Akademik Program Studi Kedokteran ini memuat informasi tentang visi, misi, dan tujuan, tujuan pendidikan, profil lulusan dan Kurikulum Program Studi Kedokteran serta deskripsinya yang perlu diketahui oleh civitas akademika PSKd FKK UMJ. Hal-hal tersebut diatas penting bagi keberhasilan proses akademik untuk mencapai tujuan pendidikan program studi ini.

Buku pedoman ini disusun oleh tim yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi untuk mewujudkannya, untuk itu kami mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT menjadikan hasil karya nyata ini sebagai amal shaleh.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku pedoman ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan maupun penerbitan buku pedoman ini.

Wabilahittaufuq walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Agustus 2017

Kaprodi PSKd FKK UMJ

dr. Resna Murti Wibowo, Sp.PD, M.Kes

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Bab I Gambaran Umum PSKd.....	1
Visi dan Misi PSPD FKK UMJ.....	1
Visi.....	1
Misi.....	1
Tujuan.....	1
Struktur Organisasi.....	2
Bab II Program Pendidikan.....	3
Ketentuan Umum.....	3
Tujuan Pendidikan Dokter.....	5
Profil Lulusan.....	5
Kompetensi Lulusan.....	6
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).....	6
Standar Kompetensi Dokter Indonesia Tahun 2012.....	7
Standar Kompetensi dan Karakter Dokter Muhammadiyah (SKKDM).....	7
Bab III Kurikulum dan Regulasi Tahap Akademik.....	9
Kurikulum dan masa studi.....	9
Deskripsi Mata Kuliah.....	15
Strategi dan metode pembelajaran.....	30
Skripsi.....	30
Sistem Evaluasi.....	30
Bobot penilaian.....	33
Mekanisme Perbaikan Nilai.....	35
Remedial.....	35
Semester Antara.....	36
Kelulusan.....	37
Verifikasi.....	37
Yudisium.....	38
Syarat kelulusan.....	38
Angkat janji.....	38
Wisuda.....	38

Bab I Gambaran Umum PSKd

Visi dan Misi PSPD FKK UMJ

Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Dokter yang kompetitif dan terkemuka berlandaskan nilai-nilai Islam Tahun 2020

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang Unggul dalam Bidang Kedokteran Komunitas
2. Menyelenggarakan Pengelolaan Program Studi yang Berbasis pada Teknologi Informasi
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dalam Mewujudkan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Al-Islam dan Kemuhammadiyah
4. Menyelenggarakan Seluruh Kegiatan Program Studi dalam Suasana Akademik yang Islami dan Berkarakter Muhammadiyah
5. Menghasilkan Dokter Umum yang Kompeten dan Berkarakter Muhammadiyah

Tujuan

1. Menghasilkan dokter layanan primer yang professional sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan Standar Karakter dan Kompetensi Dokter Muhammadiyah
2. Menghasilkan penelitian unggulan di bidang teknologi pendidikan kedokteran dan kesehatan untuk kemaslahatan umat dengan memperhatikan nilai-nilai Islam
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan dan social sesuai dengan nilai-nilai Islam
4. Menghasilkan sivitas akademikan dengan pribadi yang memiliki nilai-nilai Islam
5. Menghasilkan kerjasama nasional, regional, dan internasional dalam peningkatan mutu dan kerjasama di berbagai bidang

Struktur Organisasi

PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Dekan	: dr. Slamet Sudi Santoso, M.Pd.Ked
Wakil Dekan I	: dr. Muhammad Fachri, FAPSR, FISR
Wakil Dekan II	: Dr. Andriyani Asmuni, M.Ag
Wakil Dekan III	: dr. Amir Syafruddin, M.Med.Ed
Wakil Dekan IV	: dr. Atthariq Wahab, MPH

PIMPINAN PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Ketua Program Studi	: drh. S.R. Tri Handari, M.Kes
Sek. Program Studi	: Munaya Fauziah, SKM. M.Kes

PIMPINAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Ketua Program Studi	: dr. Resna Murti Wibowo, Sp.PD, M.Kes
Sekretaris Program Studi	: dr. Maria Eka Putri, MKK
Kabid Gugus Kendali Mutu	: dr. Alidina Nur Afifah, MKM

PIMPINAN PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER

Ketua Program Studi	: dr. Risky Akaputra, Sp.P
Sek. Program Studi	: dr. Farsida, MPH

PIMPINAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN (D III KEBIDANAN)

Ketua Program Studi	: Fatimah, SST, M.KM
Sek. Program Studi	: Hamidah, SST, M.KM

PENUNJANG AKADEMIK FAKULTAS

Ka. UPT MEU	: dr. Tirta Prawita Sari, M.Sc., Sp.GK
Ka. Tata Usaha	: Ashari Priyadi, SE
Kasub. Tata Usaha dan Rumah Tangga	: Fajar Ferdian, SKM, MKM
Kasub. Keuangan	: Suparno, SE
Ka. UPT Perpustakaan	: Deni Eryanto, S.Ip
Kabag IT	: Andrie Novel, SE

Bab II Program Pendidikan

Ketentuan Umum

Dalam Pedoman Akademik ini mencakup beberapa pengertian sebagai berikut:

1. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi;
2. **Fakultas** adalah pelaksana akademik Universitas yang menyelenggarakan kegiatan akademik;
3. **Pimpinan Fakultas** adalah Dekan dan Wakil Dekan serta Ketua Program Studi yang kepemimpinannya bersifat kolektif;
4. **Dekan** adalah pemimpin tertinggi fakultas;
5. **Staf Pendidik (dosen)** adalah tenaga pendidik yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diberi tugas pokok dan fungsi melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan diangkat maupun diberhentikan oleh pimpinan universitas;
6. **Mahasiswa** adalah peserta didik yang terdaftar dan mengikuti proses pendidikan di Universitas;
7. **Dokter Muda** adalah peserta didik yang terdaftar dan mengikuti proses pendidikan tahap pendidikan profesi dokter/ kepaniteraan klinik;
8. **Program Studi** adalah unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan dan mengelola jenis pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam sebagian atau satu bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga;
9. **Sistem Kredit** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit;
10. **Tahun Akademik** adalah tahun ajaran baru yang dimulai selambat-lambatnya pada bulan September
11. **Sistem Kredit Semester** adalah pendidikan dengan menentukan beban studi mahasiswa dalam jumlah satuan kredit dan menggunakan semester sebagai unit waktu terkecil penyelenggaraan program pendidikan.

12. **Satuan kredit semester (SKS)** adalah satuan yang dinyatakan dalam kredit dan digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggara lembaga pendidikan.
13. **Semester** adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam satu jenjang. Satu semester berarti satu satuan waktu kegiatan yang setara dengan 16 sampai 22 minggu kerja penyelenggaraan program yang meliputi kegiatan kuliah, praktikum, kerja lapangan dan bentuk kegiatan lainnya yang disertai dengan penilaian keberhasilannya.
14. **Semester antara** adalah proses perkuliahan yang dilaksanakan dalam waktu/jadwal di luar jadwal reguler yang dimaksudkan untuk memberi kesempatan **mengulang** kepada mahasiswa yang memenuhi syarat, dan semester antara ini hanya ada di akhir semester genap.
15. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
16. **Kurikulum Berbasis Kompetensi** adalah kurikulum yang dirancang untuk mencapai seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
17. **Indeks Prestasi (IP)** adalah jumlah perkalian nilai kredit dengan nilai bobot masing masing mata ajaran dibagi dengan total sks mata ajaran yang diambil
18. **Kartu Hasil Studi (KHS)** adalah daftar yang memuat nilai hasil belajar mahasiswa selama satu semester
19. **Beban Studi Program Pendidikan** adalah jumlah beban tugas yang dihitung dalam sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan tinggi tertentu;
20. **Tugas akhir** adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa melalui seminar proposal dan seminar hasil di bawah bimbingan tim pembimbing untuk mahasiswa program Diploma;
21. **Skripsi** adalah tugas akhir yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan

melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi untuk memperoleh gelar sarjana;

- 22. Pembimbing Klinik** adalah dosen yang bertugas membimbing mahasiswa dalam tahap pendidikan profesi/kepaniteraan klinik;
- 23. Pembimbing Skripsi** adalah dosen yang bertugas membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana;
- 24. Penguji Skripsi** adalah tenaga akademik yang bertugas menguji mahasiswa dalam ujian skripsi untuk mahasiswa program Sarjana;
- 25. Wisuda** adalah sidang terbuka Senat Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memberikan secara resmi gelar lulusan kepada mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan dan memenuhi syarat untuk diwisuda yang dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- 26. Angkat Janji Sarjana Kedokteran** adalah pengambilan janji lulusan sarjana kedokteran untuk mengikuti pendidikan profesi.
- 27. Angkat Sumpah Profesi** adalah pengambilan sumpah lulusan profesi tertentu setelah menyelesaikan tahap pendidikan profesi dan dinyatakan lulus dalam yudisium serta uji kompetensi.
- 28. Penelitian** adalah kegiatan akademik yang menggunakan penalaran ilmiah dan memenuhi persyaratan metodologi disiplin ilmu yang bersangkutan;
- 29. Transkrip Akademik** adalah daftar yang memuat nilai hasil belajar dan indeks prestasi semua mata kuliah yang ditempuh mahasiswa selama mengikuti pendidikan.

Tujuan Pendidikan Dokter

Program Pendidikan Dokter FKK UMJ memiliki tujuan menghasilkan dokter yang memiliki kompetensi sesuai standar, berkarakter Muhammadiyah, dan memiliki keunggulan dalam bidang kedokteran komunitas

Profil Lulusan

Profil lulusan Pendidikan Dokter FKK UMJ adalah sebagai berikut:

- 1) Dokter dengan kompetensi sesuai SKDI tahun 2012

- 2) Dokter yang berkarakter Muhammadiyah yaitu mampu mengintegrasikan amal ilmiah dan ilmu amaliah untuk kemaslahatan duniawi dan ukhrawi serta mampu menginternalisasi misi persyarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan
- 3) Dokter yang memiliki keunggulan dalam bidang Kedokteran Komunitas

Kompetensi Lulusan

Pendidikan Dokter di Indonesia merujuk pada standar nasional yaitu Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012, Standar Karakter dan Kompetensi Dokter Muhammadiyah, serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia level 7

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Sesuai Permenristekdikti no 48 tahun 2014, Lulusan Pendidikan Dokter adalah setara level 7 dengan deskripsi kompetensi sebagai berikut

- 1) Sikap
 - a) Bertaqwa kepada Tuhan YME
 - b) Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. (sudah sesuai dengan poin ke 2 sarjana kedokteran)
 - c) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
 - d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta mendukung perdamaian dunia
 - e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.
 - f) Menjunjung tinggi penegakkan hukum, serta memiliki semangat, untuk mendahulukan kepentingan bangsa, serta masyarakat luas.
- 2) Keterampilan Umum
 - a) Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang beradadi bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
 - b) Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dibawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensifkerjanya denganmemanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkanlangkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
 - c) Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.

Standar Kompetensi Dokter Indonesia Tahun 2012

Kompetensi lulusan dokter adalah sebagai berikut

1) Profesionalisme yang luhur

Mampu melakukan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya

2) Mawas diri dan pengembangan diri

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

3) Komunikasi Efektif

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

4) Pengelolaan informasi

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

5) Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

6) Keterampilan Klinis

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

7) Pengelolaan Masalah Kesehatan

Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

Standar Kompetensi dan Karakter Dokter Muhammadiyah (SKKDM)

Berdasarkan SKKDM, karakter dokter lulusan perguruan tinggi Muhammadiyah adalah sebagai berikut

1) Bertindak sesuai landasan ilmu (amal ilmiah)

- a) Beraqidah Islam dan memegang teguh prinsip tauhid
- b) Beribadah shahihah sesuai dengan paham agama dalam muhammadiyah
- c) Berakhlakul karimah dan berdisiplin
- d) Amanah
- e) Melakukan ibadah mahdah dan mu'amalah khusus

- f) Mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer sesuai prinsip islam
- 2) Berilmu dan mengamalkan ilmu yang dimilikinya (ilmu amaliah)
- a) Bermuhasabah
 - b) Menjunjung tinggi nilai-nilai komunikasi islam (al-wala', mahram, ghadul bashar, dan terbuka)
 - c) Mengakses dan mendiseminasi informasi bidang kesehatan dalam perspektif islam
 - d) Menerapkan ilmu keislaman pada pengelolaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
- 3) Internalisasi misi persyarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan.
- a) Kompetensi ini bertujuan agar lulusan mampu memanfaatkan sumber daya organisasi Muhammadiyah dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat

Bab III Kurikulum dan Regulasi Tahap Akademik

Kurikulum dan masa studi

Program Pendidikan Dokter memiliki kurikulum yang merupakan satu kesatuan antara tahap akademik dan profesi. Namun, secara umum kurikulum dalam pendidikan dokter di FKK UMJ terdapat tiga fase, dua diantaranya merupakan fase dalam tahap akademik, satu fase disajikan dalam tahap profesi. Fase dalam tahap akademik adalah Dasar Ilmu Kedokteran dan Transisi Dari Teori Ilmu Kedokteran Ke Praktek Klinis

1. FASE PERTAMA: DASAR-DASAR ILMU KEDOKTERAN

Deskripsi:

Pada fase ini dipaparkan dasar-dasar ilmu kedokteran yang dibutuhkan untuk memahami ilmu klinis yang akan akan dipelajari pada tahapan selanjutnya. Dalam fase ini mahasiswa akan dipaparkan serangkaian ilmu biomedik seperti fisiologi, patofisiologi, histologi, anatomi, biokimia dan cabang ilmu dasar lainnya. Tak hanya kelompok ilmu tersebut, mahasiwa juga diperkenalkan dengan konsep belajar di fakultas kedokteran yang menggunakan prinsip *student center* yang menuntut mahasiswa untuk lebih aktif dalam mendapatkan dan mengembangkan ilmu yang diterimanya. Selain itu, pada fase pertama mahasiswa juga mendapatkan blok Al-Islam, yang menjadi ciri khas pendidikan di FKK UMJ, yang bertujuan untuk melahirkan dokter-dokter yang islami.

Fase pertama ini diberikan pada semester pertama dengan komposisi blok sebagai berikut:

- Blok 1.1. Learning Skill and Information Technology
- Blok 1.2. Basic Mechanism of Disease
- Blok 1.3. Dasar Diagnosis dan Terapi
- Blok 1.4. Al-Islam

Mata kuliah non blok : *Civic Education*, Bahasa Indonesia dan Genetika

Fase ini bertujuan untuk :

1. Menguasai teknik komunikasi efektif dasar dengan pasien.
2. Menguasai prosedur klinik dasar.
3. Menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip ilmu biomedik sebagai prior knowledge menuju fase II.
4. Mampu menggunakan ketrampilan belajar, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (internet) dengan baik.
5. Memahami konsep Al-Islam dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari

2. FASE KEDUA: TRANSISI DARI TEORI ILMU KEDOKTERAN KE PRAKTEK KLINIS

Deskripsi:

Fase kedua ini merupakan kelanjutan dari fase pertama yang berisikan blok mengenai sistem organ tubuh manusia. Setiap blok dinamai dengan sistem organ dan dibahas mulai dari gambaran normal, patofisiologi hingga pada gambaran klinis dan laboratorium serta terapi pada setiap masalah yang dihadapi. Setiap blok disajikan berdasarkan daftar kompetensi yang disusun menurut sistem organ, yang harus dicapai pada akhir pendidikan kedokteran. Ketika mahasiswa lulus pada tahap ini diharapkan sudah memiliki bekal yang cukup untuk mempraktekkannya pada tahap kepaniteraan. Pada tahapan ini juga memuat blok kedokteran komunitas yang menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menjadi dokter yang akan melayani dan menyelesaikan masalah komunitasnya. Memahami berbagai masalah di masyarakat dan mampu memberi solusi atas masalah tersebut. Selain blok sistem organ tersebut, fase ini juga memberikan blok Al-Islam 2 yang merupakan kelanjutan dari Al-Islam 1 dengan memberikan materi dan topik yang berhubungan dengan masalah sosial. Pada akhir fase kedua ini mahasiswa akan mendapatkan blok mengenai kegawatdaruratan dan traumatologi sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai kondisi darurat yang mengancam jiwa pasien. Pada tahun 2012, berlandaskan pada KKNi mengenai kompetensi seorang dokter dan Standar Pendidikan Dokter Indonesia, maka mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan skripsi sebagai tugas akhir. Skripsi menjadi upaya untuk memaparkan mahasiswa pada dunia penelitian.

Fase kedua ini terdiri atas :

- Blok 1.5. Muskuloskeletal
- Blok 1.6. Respirasi
- Blok 1.7. Imunologi
- Blok 1.8. Bioetik, Medikolegal & HAM
- Blok 2.1. Hematologi
- Blok 2.2. Kardiovaskuler
- Blok 2.3. Kedokteran Tropis
- Blok 2.4 Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Blok 2.5. Endokrin dan metabolisme
- Blok 2.6. Urogenital
- Blok 2.7. Reproduksi
- Blok 2.8. Al-Islam 2
- Blok 3.1. GEH
- Blok 3.2. Indra Khusus

- Blok 3.3. Geriatri & Tumbuh Kembang
- Blok 3.4. Onkologi
- Blok 3.5. Neuropsikiatri
- Blok 3.6. Kedokteran Komunitas
- Blok 3.7. Kegawatdaruratan dan Traumatologi
- Blok 3.8. Elektif
- Skripsi

Mata kuliah non blok :

- 1) Kemuhammadiyah
- 2) Statistik
- 3) Metodologi Penelitian
- 4) Filsafat Kedokteran
- 5) Bahasa Inggris
- 6) Pancasila
- 7) Forensik

Tujuan dari fase ini adalah:

1. Menguasai teknik komunikasi efektif lanjut dengan pasien, keluarga pasien, sejawat, masyarakat dan profesi lain.
2. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran dasar dan ilmu-ilmu kedokteran klinik, dan keterampilan klinik dan prosedur klinis, kegawatdaruratan, selanjutnya mampu menerapkannya pada pasien simulasi dan phantom.
3. Menguasai dasar-dasar diagnosis, pengelolaan dan pencegahan penyakit/masalah kesehatan.
4. Mampu melakukan, menulis dan menyajikan penelitian bidang kesehatan sesuai kaidah ilmiah.
5. Memahami pentingnya aspek medikolegal dan profesionalisme dalam melakukan praktik kedokteran dalam masyarakat multikultural di Indonesia
6. Memahami konsep Al-Islam dan hubungannya dengan kemasyarakatan

Struktur kurikulum dan distribusi beban studi

Semester	Kode MK/ Modul/ Blok	Nama Mata Kuliah/ Modul/ Blok	Bobot sks
(1)	(2)	(3)	(4)
I	104K2	Genetika Penyakit	2
	106K5	Mekanisme Dasar Penyakit	5
	107K5	Dasar Diagnostik Terapi	5
	108U4	Al-Islam I	4
	109U4	Learning Skill & IT	4
	110U2	Bahasa Indonesia	2
	119U2	<i>Civic Education</i>	2
	II	213K6	Sistem Muskuloskeletal
214K4		Sistem Immunologi	4
215U2		Bahasa Inggris	2
218K6		Sistem Respirasi	6
211K2		Filsafat Kedokteran	2
231K2		Bioetik, Medikolegal & HAM	2
III		316K6	Sistem Kardiovaskuler
	317K4	Sistem Hematologi	4
	326U2	Kemuhammadiyah	2
	332U4	Kesehatan Masyarakat	4
	334K6	Kedokteran Tropis	6
IV	408U4	Al-Islam II	4
	422K6	Sistem Urogenital	6
	423K6	Sistem Reproduksi	6
	424K6	Sistem Endokrin & Metabolisme	6
	425U2	Pancasila	2
V	520U2	Metodologi Penelitian	2
	521U2	Statistik Kedokteran	2
	527K6	Sistem Indra Khusus	6
	528K6	Sistem Gastroenterohepatologi	6
	529K4	Sistem Onkologi	4
VI	536K4	Sistem Geriatri & Tumbuh Kembang	4
	612K6	Sistem Neuropsikiatri	6
	633K6	Sistem Kegawatdaruratan & Traumatologi	6

	635K6	Kedokteran Komunitas	6
	637K2	Forensik Kedokteran	2
	640K4 642K4	Elektif: 1. Terapeutik 2. <i>Integrative medicine</i>	4
VII	641K4	Skripsi	4
Total sks			144

Masa studi pendidikan dokter pada tahap akademik adalah 7 semester, dengan beban studi sebesar 144 sks.

PETA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PSKd FKK UMJ 2017/2018

TAHUN KEENAM											
FASE II : PRAKTIK KEDOKTERAN											
SMT XI & XII	Psikiatri 5 Minggu	Radiologi 4 Minggu	Anastesi 4 Minggu	Forensik 5 Minggu	IKAKOM II 6 Minggu						
TAHUN KELIMA											
FASE II : PRAKTIK KEDOKTERAN											
SMT IX & X	Anak 10 Minggu		Bedah 10 Minggu		Obgyn 10 Minggu		Syaraf 5 Minggu	Mata 5 Minggu	Kulit 5 Minggu	THT 5 Minggu	Psikiatri 5 Minggu
TAHUN KEEMPAT											
FASE II : PRAKTIK KEDOKTERAN											
SMT VII	Skripsi 1 Semester				SMT VIII	PANUM (2 Mgg)	IKAKOM 10 Minggu	Interna 10 Minggu		Anak 10 Minggu	
TAHUN KETIGA											
FASE I : TRANSISI DARI TEORI KE PRAKTEK											
SMT V	Muatan Lokal : Statistik Kedokteran, Metodologi Penelitian				SMT VI	Muatan Lokal : Forensik					
	GEH 6 Minggu	Indera Khusus 6 Minggu	Geriatric & Tumbang 4 Minggu	Onkologi 4 Minggu		Neuropsikiatri 6 Minggu	Kedokteran Komunitas 5 Minggu	Kegawatdaruratan & Traumatologi 6 Minggu	Elektif 4 Minggu		
TAHUN KEDUA											
FASE II : TRANSISI DARI TEORI KE PRAKTEK DAN KEISLAMAN											
SMT III	Muatan Lokal : Kemuhmadiyah				SMT IV	Muatan Lokal : Pancasila					
	Hematologi 4 Minggu	Kardiovaskuler 6 Minggu	Kedokteran Tropis 6 Minggu	IKM 4 Minggu		Endokrin & Metabolisme 6 Minggu	Urogenital 6 Minggu	Reproduksi 6 Minggu	AI Islam II 3 Minggu		
TAHUN PERTAMA											
SMT I	FASE I : PONDASI ILMU KEDOKTERAN DAN KEISLAMAN				SMT II	FASE II : TRANSISI DARI TEORI KE PRAKTEK DAN KEISLAMAN					
	Muatan Lokal : Civic Education, B.Indonesia, Genetika					Muatan Lokal : B. Inggris, Filsafat Kedokteran					
	LS & IT 5 Minggu	BMD 6 Minggu	AI Islam I 3 Minggu	DDT 6 Minggu		Muskuloskeletal 6 Minggu	Respirasi 6 Minggu	Imunologi 4 Minggu	Bioetik Medikolegal & HAM (3 Minggu)		
Keterangan :											
	: Mata Kuliah Muatan Lokal										
	: Mata Kuliah Sistem										
	: Skripsi										
	: Kepaniteraan Umum (PANUM)										
	: Kepaniteraan Klinik										

Deskripsi Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	LS IT
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 5 minggu
Semester	1
Deskripsi	Blok Keterampilan Belajar dan Teknologi Informatika merupakan blok pertama pada semester ganjil yang dilaksanakan selama 4 minggu. Blok ini ditujukan untuk mahasiswa semester satu agar siapa mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, khususnya pembelajaran di pendidikan kedokteran yang memenuhi 3 fase pembelajaran yaitu generik kompetensi, <i>basic medical sciences</i> , dan <i>clinical sciences</i> . Blok ini juga mencakup tiga area kompetensi yang merupakan dasar dari rumah bangun kompetensi dokter indonesia yang harus dimiliki oleh seorang dokter, yaitu profesionalisme, mawas diri dan pengembangan diri, serta komunikasi efektif.
Nama Mata Kuliah	Genetika
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/non blok
Semester	1
Deskripsi	Pada pembelajaran genetika kedokteran mahasiswa semester 1 akan mempelajari terkait genetika manusia yang meliputi dasar-dasar informasi genetik, pola replikasi dan ekspresi informasi genetik pada sel manusia (sel eukariota) dan pola pewarisan informasi genetik menurut Hukum Mendel maupun non Mendel pada manusia, gen-gen terpaut seks-link serta analisis pedigree, proses mutase gen/kromosom. Studi mengenai penyakit-penyakit genetik, genetika kanker, farmakogenetik, kedokteran personal (<i>personalized medicine</i>), terapi gen, konseling genetik genetika populasi manusia serta sitogenetika manusia. Pembelajaran pada genetika kedokteran diharapkan dapat menunjang pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan kedokteran.
Nama Mata Kuliah	Mekanisme Dasar Penyakit
Jumlah	5 sks/blok 5 minggu

SKS/penyajian	
Semester	1
Deskripsi	<p>Blok Mekanisme Dasar Penyakit merupakan blok kedua pada tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter. Blok ini disajikan pada blok kedua karena mahasiswa perlu menerapkan dan beradaptasi dengan metode belajar yang telah dipelajari pada blok sebelumnya. Selain itu, blok ini disajikan lebih awal karena merupakan hirarki yang perlu dijalani sebelum membahas sistem-sistem organ. Dalam blok ini mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar ilmu kedokteran meliputi anatomi tubuh manusia, histologi, biokimia, fisiologi, patologi klinik, patologi anatomi, mikrobiologi, parasitologi dan gizi. Blok MDP menyajikan pembelajaran dengan metode pemberian mata kuliah oleh para pengampu yang terkait dengan sistem mekanisme dasar penyakit, tutorial sampai pleno disertai kegiatan praktikum yang disesuaikan dengan kompetensi yang sudah tercantum dalam SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia). Materi kuliah yang diberikan oleh para pengampu diusahakan agar mahasiswa dapat segera beradaptasi dari cara berfikir lebih kritis dan lebih aktif sebelum masuk ke pembelajaran setiap sistem organ tubuh serta dilanjutkan dengan kegiatan tutorial dan kegiatan praktikum terkait gambaran sistematisa cara berpikir dalam menghadapi masalah.</p>
Nama Mata Kuliah	Dasar Diagnostik dan terapi
Jumlah SKS/penyajian	5 sks/blok 5 minggu
Semester	1
Deskripsi	<p>Blok Dasar Diagnosis Terapi merupakan blok kedua pada tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter. Blok ini disajikan pada blok kedua karena mahasiswa perlu menerapkan dan beradaptasi dengan metode belajar yang telah dipelajari pada blok sebelumnya. Selain itu, sistem ini disajikan lebih awal karena merupakan hirarki yang perlu dijalani sebelum membahas sistem-sistem organ. Dalam sistem ini mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar ilmu kedokteran meliputi berbagai disiplin ilmu yang berkenaan dengan penegakkan diagnosis dan terapi, yaitu Mikrobiologi, Patologi Klinik,</p>

	<p>Ilmu Gizi Klinik, Ilmu Kesehatan Anak, Radiologi, Parasitologi, Ilmu Penyakit Syaraf, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Penyakit Mata, Farmakologi, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin serta Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi. Blok Dasar Diagnosis Terapi menyajikan pembelajaran dengan metode pemberian mata kuliah oleh para pengampu yang terkait dengan dasar-dasar diagnosis dan terapi, tutorial sampai pleno disertai kegiatan praktikum yang disesuaikan dengan kompetensi yang sudah tercantum dalam SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) serta keterampilan klinik dasar yang menjadi pijakan untuk sistem selanjutnya. Materi kuliah yang diberikan oleh para pengampu diusahakan agar mahasiswa dapat segera beradaptasi dari cara berfikir lebih kritis dan lebih aktif sebelum masuk ke pembelajaran setiap sistem organ tubuh serta dilanjutkan dengan kegiatan tutorial dan kegiatan praktikum terkait gambaran sistematis cara berpikir dalam menghadapi masalah.</p>
Nama Mata Kuliah	Bahasa Indonesia
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	1
Deskripsi	<p>Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa di seluruh Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Bahasa Indonesia adalah Bahasa resmi negara kesatuan RI yang memiliki fungsi sebagai lambang identitas, lambang kebanggaan kebangsaan, lambang persatuan nasional, alat komunikasi resmi, sebagai bahasa pengantar, dan sebagai alat pengembangan IPTEK. Mata kuliah bahasa Indonesia memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa agar mampu berkomunikasi efektif dan efisien baik lisan maupun tertulis, baik dalam menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah seperti paper, laporan-laporan ilmiah, dan menulis skripsi.</p>
Nama Mata Kuliah	<i>Civic Education</i>
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok

Semester	1
Deskripsi	Blok <i>Civic Education</i> merupakan mata kuliah pada semester ganjil yang dilaksanakan sebanyak 14 kali tatap muka. Blok ini ditujukan untuk mahasiswa semester satu ketika mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, merupakan bagian dari pembinaan karakter yang digarap oleh mata kuliah, Pendidikan Agama, Pancasila dan <i>Civic Education</i> . Blok ini juga mencakup area kompetensi yang merupakan dasar dari rumah bangun kompetensi dokter Indonesia yang harus dimiliki oleh seorang dokter, yaitu profesionalitas yang luhur.
Nama Mata Kuliah	Blok Muskuloskeletal
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	2
Deskripsi	Blok muskuloskeletal mempelajari tentang sistem muskuloskeletal yang terdiri dari tulang, tulang rawan, persendian, otot, tendon dan bursa, ligamen dan struktur yang menghubungkan jaringan tersebut. Selain itu juga akan mempelajari tentang berbagai kelainan pada system muskuloskeletal baik berupa kelainan sendi, otot, ligamen, tendon, tulang dari berbagai penyebab seperti trauma, degeneratif, imunologi, lingkungan, infeksi dan kelainan bawaan. Sistem muskuloskeletal diberikan kepada mahasiswa kedokteran pada tahun pertama kuliah bertujuan untuk mempelajari materi yang berhubungan dengan anatomi organ tubuh, histologi, fisiologi gerak dan metabolisme energi dan biokimia mineral tubuh. Materi yang diajarkan mulai dari biomedik dasar dilanjutkan ke dalam aspek klinis yang berhubungan dengan patologi kelainan sistem tulang, sendi dan otot. Sistem pembelajaran berupa kuliah, diskusi tutorial, <i>clinical reasoning</i> dan belajar ketrampilan klinik. Setelah menjalani sistem ini diharapkan mahasiswa mampu menguasai tentang anatomi dan histologi organ tubuh manusia serta memahami fisiologi dan biokimia gerak tubuh dan metabolisme energi. Atas dasar ilmu ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu dalam sistem ini dalam menangani kasus-kasus muskuloskeletal di lapangan berdasarkan <i>evidence based</i>

	<i>medicine.</i>
Nama Mata Kuliah	Sistem Immunologi
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	2
Deskripsi	Sistem Immunologi merupakan sistem pada blok ketiga semester ganjil yang penekanannya adalah pada proses mekanisme imunologi dasar. Pada sistem ini mahasiswa ditekankan pemahaman mengenai respon imunologis terhadap antigen, serta mekanisme dasar terjadinya kelainan imunologis seperti hipersensitivitas, autoimunitas dan imunodefisiensi.
Nama Mata Kuliah	Bahasa Inggris
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	2
Deskripsi	Pada pembelajaran Bahasa Inggris, mahasiswa diberikan pemahaman tentang dasar-dasar pada bahasa inggris yang harus diketahui. Dasar-dasar tersebut diharapkan dapat digunan sebagai bahan alam pemahaman komunikasi menggunakan bahasa inggris dan memahami bahan-bahan bacaan dalam bentuk bahasa inggris. Untuk menunjang hal tersebut, agar mahasiswa lebih memahami dan fasih dalam berbahasa inggris, kegiatan yang diberikan selain kuliah adalah menonton video dan bermain peran.
Nama Mata Kuliah	Sistem Respirasi
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	2
Deskripsi	Sistem respirasi merupakan sistem yang membahas saluran pernapasan. Pada sistem ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dasar-dasar sistem respirasi manusia yang meliputi anatomi, histologi, biokimia, dan fisiologi pernapasan dan berbagai jenis penyakit-penyakit paru yang dapat dijelaskan mulai dari penyebab, patomekanisme, alur diagnosis sampai dengan

	penatalaksanaan yang komprehensif. Pembelajaran pada sistem respirasi juga sudah menggunakan strategi pembelajaran SPICES, dimana metode yang digunakan bukan hanya kuliah interaktif, namun juga tutorial dengan <i>problem based learning</i> . Untuk pembelajaran keterampilan klinik, sistem ini juga sudah menggunakan video sebagai alat bantu untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa selain didampingi oleh instruktur.
Nama Mata Kuliah	Filsafat Kedokteran
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	2
Deskripsi	Mata kuliah filsafat ini adalah mata kuliah yang mendasari ilmu secara keseluruhan. Mata kuliah ini membahas tentang sejarah mengenai kemajuan pemikiran manusia, dan menyangkut kekuasaan pemerintahan. Mata kuliah ini diberikan melalui tatap muka selama 16 minggu dengan total 2 sks.
Nama Mata Kuliah	Bioetik, Medikolegal & HAM
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/blok 2 minggu
Semester	2
Deskripsi	Blok Bioetika, Medikolegal dan HAM ini merupakan pembelajaran Bioetika, Medikolegal dan Keselamatan pasien & HAM dan modul ini disajikan agar dapat dimengerti secara menyeluruh tentang konsep dasar penanganan integral Bioetika, Medikolegal dan Keselamatan Pasien-Hak Azasi Manusia yang terjadi dalam masyarakat. Modul ini dibuat untuk memudahkan mahasiswa Program Studi Kedokteran dalam cara berpikir ilmiah, sistematis, dan juga dalam keterampilan pengelolaan Bioetika, Medikolegal dan Keselamatan Pasien-HAM. Di dalamnya terdapat tiga modul tutorial masing-masing. "Bioetika, Medikolegal dan HAM" serta manual field skill atau daftar tilik ketrampilan.
Nama Mata Kuliah	Sistem Kardiovaskuler
Jumlah	6 sks/blok 6 minggu

SKS/penyajian	
Semester	3
Deskripsi	Sistem kardiovaskular mempelajari tentang sistem jantung dan pembuluh darah mulai dari struktur anatomi dan histologinya, fisiologi dan biokimianya, hingga penyakit-penyakit yang menyerang sistem jantung dan pembuluh darah. Sistem kardiovaskular ini diberikan kepada mahasiswa kedokteran tahun kedua. Sistem kardiovaskular ini mencakup semua area kompetensi yang terdapat pada SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012.
Nama Mata Kuliah	Sistem Hematologi
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	3
Deskripsi	Sistem Hematologi di semester gasal tahun akademik 2018/2019 dengan waktu pelaksanaan 4 minggu. Karakteristik Mahasiswa adalah mahasiswa semester III. Sistem ini ditujukan agar mahasiswa mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang patogenesis, penyebab, diagnosis, serta penanganan dan pencegahan dari keluhan penyakit dan mampu melakukan pemeriksaan fisik, maupun pemeriksaan penunjang sesuai SKDI (Standar kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Sistem ini juga mencakup semua kompetensi terdapat di SKDI.
Nama Mata Kuliah	Kemuhammadiyah
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	3
Deskripsi	Pada pembelajaran kemuhammadiyah, mahasiswa diharapkan dapat memahami dengan sebaik-baiknya gerakan pembaharuan dalam Islam di dunia yang menjadi inspirasi KH. Ahmad Dahlan untuk mendirikan Muhammadiyah, memahami hakikat Muhammadiyah seperti sejarah berdirinya, pengertian, muqadhimah anggaran dasar, kepribadian, khittah perjuangan, matan keyakinan dan cita-cita hidup, amal usaha, tarjih dan tajdid, hisab dan ruyat, keorganisasian, politik, dan sikap Muhammadiyah

	terhadap aliran-aliran sesat. Pada Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), kurikulum kemuhadiyahahan digabungkan dengan al islam, namun khususnya pada Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ kemuhadiyahahan dan Al-Islam dipisahkan menjadi pembelajaran yang berbeda, namun materi yang disampaikan dan capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup semua yang ada di kurikulum Al-Islam Kemuhadiyahahan UMJ.
Nama Mata Kuliah	Kesehatan Masyarakat
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	3
Deskripsi	Blok Ilmu Kesehatan Masyarakat diajarkan di semester gasal dengan waktu pelaksanaan 4 minggu. Karakteristik Mahasiswa adalah mahasiswa semester III. Blok ini ditujukan agar mahasiswa mampu memahami ruang lingkup kesehatan masyarakat sesuai dengan SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Blok ini juga menekankan pada pencapaian area kompetensi 7, yaitu pengelolaan masalah kesehatan dan untuk mencapai hal tersebut juga meliputi area kompetensi yang lainnya.
Nama Mata Kuliah	Kedokteran Tropis
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	3
Deskripsi	Blok Kedokteran Tropis dilaksanakan di semester gasal dengan waktu pelaksanaan 6 minggu. Karakteristik Mahasiswa adalah mahasiswa semester III. Blok ini ditujukan agar mahasiswa mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang patogenesis, penyebab, diagnosis, serta penanganan dan pencegahan dari masalah penyakit tropis dan mampu melakukan pemeriksaan fisik, maupun pemeriksaan penunjang sesuai SKDI (Standar kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Sistem ini juga mencakup semua area kompetensi yang terdapat pada SKDI.

Nama Mata Kuliah	AI Islam
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	4
Deskripsi	Visi Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah mewujudkan insan Muhammadiyah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Oleh karena ini untuk mencapai visi tersebut, setiap fakultas harus memiliki mata kuliah yang dapat menunjang untuk mencapai visi tersebut. Pada Program Studi Kedokteran FKK UMJ, terdapat 2 blok yang menunjang kegiatan tersebut, yaitu Blok AI-Islam 1 dan Blok AI-Islam II. Pada Blok AI-Islam 1 materi pembelajaran ditekankan pada pembelajaran aqidah, akhlak, dan beberapa dasar ibadah. Setelah melewati blok ini, selanjutnya mahasiswa akan melanjutkan pembelajaran pada Blok AI-Islam II.
Nama Mata Kuliah	Sistem Urogenital
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	4
Deskripsi	Sistem urogenital merupakan sistem yang membahas terkait struktur dan fungsi pada tingkat molekular, selular, jaringan, dan organ terkait sistem urogenital dan organ genitalia, serta membahas penyakit-penyakit yang berkaitan dengan urologi dan organ genitalia laki-laki maupun perempuan sampai dengan tatalaksana farmakologi maupun non-farmakologi. Pembelajaran pada sistem urogenital sudah menggunakan strategi pembelajaran SPICES, dimana metode yang digunakan bukan hanya kuliah interaktif, namun juga tutorial dengan <i>problem based learning</i> dan <i>case base learning</i> . Untuk pembelajaran keterampilan klinik, sistem ini juga sudah menggunakan video sebagai alat bantu untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa selain didampingi oleh instruktur.
Nama Mata Kuliah	Sistem Reproduksi
Jumlah	6 sks/blok 6 minggu

SKS/penyajian	
Semester	4
Deskripsi	Sistem Reproduksi merupakan bagian dari pembelajaran kumpulan sistem organ pada manusia yang berkaitan satu sama lain, disajikan bagi mahasiswa semester ke-4 pada semester genap, dan pelaksanaannya selama 6 minggu. Sistem Reproduksi diberikan bagi mahasiswa Kedokteran agar memahami ilmu dan mampu mempraktekkan keterampilan klinik dalam ilmu Reproduksi wanita, antara lain melingkupi Obstetri dan Ginekologi, baik pada masa kehamilan maupun tidak, dalam kondisi normal atau kelainan, infeksi, serta tata laksana farmakoterapi dan non farmakoterapi. Sistem Reproduksi mencakup semua area kompetensi yang terdapat di dalam SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Dengan disusunnya area pembelajaran sedemikian rupa diharapkan mahasiswa Kedokteran semester 4 mampu menguasai materi per area yang disajikan, yang didasarkan pada SKDI.
Nama Mata Kuliah	Endokrin dan Metabolisme
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	4
Deskripsi	Sistem endokrin dan metabolisme mempelajari tentang sistem kelenjar yang menghasilkan hormon mulai dari struktur anatomi dan histologinya, fisiologi dan biokimianya, hingga penyakit-penyakit yang menyerang sistem endokrin dan metabolisme. Sistem endokrin dan metabolisme ini diberikan kepada mahasiswa kedokteran tahun kedua. Sistem endokrin dan metabolisme ini mencakup semua area kompetensi yang terdapat pada SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012.
Nama Mata Kuliah	Pancasila
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	4
Deskripsi	Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah wajib negara yang harus diberikan kepada mahasiswa baik di Perguruan Tinggi Negeri

	<p>maupun Swasta. Pancasila adalah pandangan hidup bangsa yang berisi nilai-nilai fundamental yakni nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan/kebangsaan, Kerakyatan dan Keadilan Sosial sehingga dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Pancasila sebagai falsafah, dasar negara, dan ideologi nasional.</p>
Nama Mata Kuliah	Metodologi Penelitian
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	5
Deskripsi	<p>Pada Metodologi Penelitian mahasiswa diberikan pemahaman yang integral tentang pentingnya metode penelitian ilmiah yang dapat diterapkan dalam melaksanakan penelitian kesehatan untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual dengan cara yang benar dan sistematis. Metode penelitian yang dikaji dalam perkuliahan ini membekali mahasiswa agar dapat menerapkan konsep, kaidah-kaidah berbagai pendekatan, teknik-teknik penelitian dan langkah-langkah penelitian yang tepat dalam kerangka kajian kesehatan.</p>
Nama Mata Kuliah	Statistik Kedokteran
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	5
Deskripsi	<p>Statistik merupakan salah satu ilmu dasar. Seorang dokter baik ilmuan maupun praktisi, dapat dipastikan akan menggunakan metoda-metoda statistika dalam menjalankan dan mengembangkan profesinya. Pada pembelajaran statistik kedokteran mahasiswa diajak untuk memahami konsep-konsep dasar statistka kedokteran deskriptif dan inferens. Statistik deskriptif mencakup antara lain konsep tentang data, variabel dan skala pengukuran, pengukuran nilai-nilai sentral, dan sebaran (variasi), serta penyajian data. Statistik inferens mencakup antara lain teori probabilitas, konsep distribusi populasi dan distribusi sampel, estimasi dan pengujian hipotesis, serta pemanfaatan uji-uji statistik untuk mengambil</p>

	keputusan di bidang kedokteran.
Nama Mata Kuliah	Sistem Indera Khusus
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	5
Deskripsi	Sistem Indera Khusus memuat materi mengenai anatomi, fisiologi, histologi dari kelima indera manusia disertai patogenesis, etiologi, diagnosis, serta penanganan dan pencegahan dari keluhan penyakit sesuai SKDI 2012. Sistem ini mencakup semua area kompetensi pada SKDI 2012.
Nama Mata Kuliah	Sistem Gastroenterohepatologi
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	5
Deskripsi	Sistem Gastroenterohepatologi di semester gasal tahun akademik 2017/2018 dengan waktu pelaksanaan 6 minggu. Karakteristik Mahasiswa adalah mahasiswa semester V. Sistem ini ditujukan agar mahasiswa mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang patogenesis, penyebab, diagnosis, serta penanganan dan pencegahan dari keluhan penyakit dan mampu melakukan pemeriksaan fisik, maupun pemeriksaan penunjang sesuai SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012. Sistem ini juga mencakup semua area kompetensi terdapat pada SKDI.
Nama Mata Kuliah	Onkologi
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	5
Deskripsi	Blok Onkologi ini memuat materi mengenai neoplasma mulai dari materi dasar sel normal hingga patologinya. Blok ini berjumlah 4 sks dan diajarkan di semester 5. Blok ini mencakup semua area kompetensi yang terdapat di SKDI 2012.
Nama Mata Kuliah	Geriatri dan Tumbuh Kembang

Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	5
Deskripsi	Blok Geriatri dan Tumbuh Kembang merupakan blok yang membahas masalah orang lanjut usia dengan berbagai faktor dan aspek yang mempengaruhinya. Pertumbuhan dan perkembangan adalah ilmu yang mempelajari aspek pertumbuhan dan perkembangan pada seorang anak sejak masa konsepsi, lahir hingga usia remaja (0-18 tahun) dengan berbagai faktor dan aspek yang mempengaruhinya.
Nama Mata Kuliah	Neuropsikiatri
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	6
Deskripsi	Sistem neuropsikiatri merupakan blok pertama di semester genap untuk mahasiswa tahun ke tiga. Dilaksanakan selama 6 minggu. Blok ini juga mencakup tujuh area kompetensi yang merupakan dasar dari rumah bangun kompetensi dokter indonesia yang harus dimiliki oleh seorang dokter, yaitu profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis, dan pengelolaan masalah kesehatan.
Nama Mata Kuliah	Kegawatdaruratan dan traumatologi
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	6
Deskripsi	Blok Kegawatdaruratan dan Traumatologi merupakan blok ketiga pada semester genap yang dilaksanakan selama 6 minggu. Blok ini ditujukan untuk mahasiswa semester enam agar siap mengikuti pendidikan klinik dan meningkatkan cara berpikir ilmiah, sistematis, dan juga dalam keterampilan medis mahasiswa . Blok ini juga mencakup tiga area kompetensi yang merupakan dasar dari rumah bangun kompetensi dokter indonesia yang harus dimiliki oleh seorang dokter, yaitu landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan

	klinis, dan pengelolaan masalah kesehatan.
Nama Mata Kuliah	Kedokteran Komunitas
Jumlah SKS/penyajian	6 sks/blok 6 minggu
Semester	6
Deskripsi	Ilmu Kedokteran Komunitas adalah suatu bidang ilmu pengetahuan dan penerapannya yang memeperhatikan interaksi antar individu dengan ligkungannya yang berkaitan dengan sehat dan sakit, dengan perhatian khusus pada kesehatan penduduk dalam lingkungan komunitas dimana penduduk itu berada.
Nama Mata Kuliah	Forensik
Jumlah SKS/penyajian	2 sks/nonblok
Semester	6
Deskripsi	Kedokteran Forensik adalah Kecabangan Ilmu Kedokteran yang digunakan untuk membantu proses penegakan Hukum dan keadilan pada kasus- kasus yang menyangkut tubuh manusia dan kesehatan. Blok Ilmu Kedokteran Forensik dilaksanakan setiap minggu selama satu semester.
Nama Mata Kuliah	Elektif- Terapetik
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	6
Deskripsi	Merupakan mata ajar muatan lokal yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan manajemen terapi yang sangat dibutuhkan sebagai bekal untuk menjadi dokter layanan primer yang baik dan kompeten. Blok ini juga memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan nalar dalam memutuskan terapi yang tepat serta mengenalkan potensi sumber alam sebagai modalitas terapi. Blok ini mencakup semua area kompetensi di dalam SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) 2012.

Nama Mata Kuliah	Elektif- Integrative medicine
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/blok 4 minggu
Semester	6
Deskripsi	<p>Blok <i>Integrative Medicine</i> merupakan blok elektif. Blok ini berjalan bersamaan dengan blok elektif lainnya, yaitu blok terapeutik. Blok ini dilaksanakan selama 4 minggu. Blok ini dibuat untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami minat khusus seperti ilmu kedokteran herbal. Dalam mengembangkan blok ini juga dipertimbangkan dasar agama Islam yang tercantum dalam Hadist; “<i>Sesungguhnya Allah tidak menurunkan penyakit kecuali Allah menurunkan baginya obat..</i>”, dalam hadist lain disebutkan “<i>Tidak anak Adam menjadikan wadah yang penuh keburukan dari perutnya, cukuplah anak Adam menjadikan makanan-makanan pantas untuk tulang punggungnya, maka senantiasa menjadikan sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga lagi untuk dirinya..</i>”, yang dapat memberikan gambaran luas kepada para praktisi kesehatan dan juga pendidik, bahwa ilmu yang berkenaan dengan obat penawar ataupun upaya pencegahan kesakitan tidak hanya berasal dari apa yang kita pelajari saat ini, karena banyak aspek-aspek (pencegahan) lain yang dapat digunakan secara luas dalam praktik ilmu kedokteran. Pada blok ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan <i>integrative medicine</i> dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dengan mengedepankan paradigma sehat, pemanfaatan kesehatan tradisional (<i>herbal medicine</i>), dan pendekatan holistik terhadap manusia sehat.</p>
Nama Mata Kuliah	Skripsi
Jumlah SKS/penyajian	4 sks/nonblok
Semester	7
Deskripsi	Skripsi dilaksanakan pada semester 7 dengan ketentuan sudah mengambil 120 SKS dan tidak ada nilai E.

Strategi dan metode pembelajaran

Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran di PSPD FKK UMJ adalah sebagai berikut

- 1) Student centred learning
- 2) Problem based learning
- 3) Integrated
- 4) Community oriented
- 5) Early clinical exposure
- 6) Systematic

Dengan strategi tersebut, maka metode pembelajaran yang digunakan di fase ini adalah:

1. Problem Based Learning (PBL) Tutorial
2. Diskusi pleno
3. Kuliah Pakar
4. Belajar Mandiri
5. Pratikum
6. Skills lab

Skripsi

Setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) diperkenankan untuk melakukan penulisan skripsi apabila telah memenuhi persyaratan berikut ini :

- a. Telah terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang berjalan.
- b. Telah mengumpulkan kredit sekurang-kurangnya 96 SKS/ 120 SKS dengan tidak ada nilai E.
- c. Telah menempuh mata kuliah Metode Penelitian dan Statistik Kedokteran dengan nilai tidak boleh tidak lengkap (TL).
- d. Telah mengisi formulir pengajuan rencana penyusunan skripsi yang disediakan oleh program studi sebagai bukti pendaftaran skripsi.
- e. Telah membayar biaya administrasi pada bagian keuangan.
- f. Telah mengumpulkan kartu rencana studi yang telah diketahui dan ditandatangani oleh penasehat akademik.

Sistem Evaluasi

Evaluasi hasil belajar dimaksudkan untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa akan bahan-bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Pada tahap akademik berupa ujian kognitif, psikomotor, dan afektif.

Bentuk-bentuk evaluasi hasil belajar mahasiswa dan prosentasenya terhadap nilai akhir ditentukan oleh penanggungjawab mata kuliah pada awal pertemuan perkuliahan dan disesuaikan dengan tujuan instruksional mata kuliah.

Pada ranah kognitif, mata kuliah yang tersaji secara blok memiliki penilaian hasil belajar berupa ujian teori blok, sedangkan mata kuliah yang tersaji secara nonblok, penilaian hasil ujian berupa Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Pada ranah psikomotor, mata kuliah melakukan penilaian hasil belajar berupa Ujian Keterampilan Klinik/ *Clinical Skills Lab* (CSL).

Pada ranah afektif, mata kuliah melakukan penilaian hasil belajar melalui penilaian tutorial.

1. Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang diselenggarakan pada tengah semester untuk mata kuliah yang disajikan secara nonblok, adapun ujian tersebut diadakan secara terjadwal sesuai kalender akademik setelah 6 kali tatap muka.

Syarat

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada PSPD FKK UMJ pada semester yang bersangkutan.
 2. Mempunyai kartu rencana studi
 3. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.
 4. Mengikuti kegiatan perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jadwal terstruktur.
 5. Mematuhi tata tertib yang telah ditentukan di PSPD FKK UMJ
2. Ujian Akhir Semester (UAS) adalah ujian yang diselenggarakan pada akhir semester untuk mata kuliah yang disajikan secara nonblok, adapun ujian tersebut diadakan secara terjadwal sesuai kalender akademik setelah 12 kali tatap muka.

Syarat

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada PSPD FKK UMJ pada semester yang bersangkutan.
2. Mempunyai kartu rencana studi
3. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.

4. Mengikuti kegiatan perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jadwal terstruktur.
5. Mematuhi tata tertib yang telah ditentukan di PSPD FKK UMJ
3. Ujian akhir blok adalah ujian yang diselenggarakan pada akhir mata kuliah yang disajikan secara blok, adapun ujian tersebut diadakan secara terjadwal menggunakan metode MCQ.
4. Ujian Keterampilan Klinik/ *Clinical Skills Lab* (CSL) adalah ujian untuk mata kuliah yang tersaji blok untuk mengukur kemampuan psikomotor.

Syarat

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada PSPD FKK UMJ pada semester yang bersangkutan.
2. Mempunyai kartu rencana studi
3. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.
4. Mengikuti kegiatan CSL sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jadwal terstruktur.
5. Mematuhi tata tertib yang telah ditentukan di PSPD FKK UMJ
5. Ujian Praktikum adalah ujian untuk mata kuliah yang tersaji blok untuk mengukur kemampuan pemahaman teori dalam bentuk praktikum.

Syarat

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada PSPD FKK UMJ pada semester yang bersangkutan.
2. Mempunyai kartu rencana studi
3. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.
4. Mengikuti kegiatan praktikum sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jadwal terstruktur.
5. Mematuhi tata tertib yang telah ditentukan di PSPD FKK UMJ

Jadwal ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) untuk mata kuliah yang disajikan secara non-blok ditetapkan pada awal semester dan dicantumkan dalam Kalender Akademik. Sedangkan penjadwalan ujian akhir blok, ujian CSL, dan ujian praktikum ditentukan oleh penanggungjawab mata kuliah atau koordinator sistem.

Bobot penilaian

Hasil belajar diumumkan di prodi melalui SIKAD atau media lainnya pada akhir tiap semester. Hasil belajar diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS);

- a. Nilai yang berlaku sesuai Peraturan Rektor UMJ no 202 tahun 2011 tentang Ujian Bagi Mahasiswa :

Rentang nilai	Huruf	Mutu
80-100	A	4,00
68-79,99	B	3,00
56-67,99	C	2,00
45-55,99	D	1,00
0-44,99	E	0

- b. Nilai mata kuliah blok (system)/nonblok diperoleh setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kegiatan pembelajaran dalam mata kuliah tersebut. Komponen nilai dan pembobotan dalam mata kuliah meliputi:

- Nilai Ujian Teori (Ujian akhir Blok/UAS)

Ujian teori dinyatakan lulus bila nilai ≥ 56

Persentase dari nilai akhir sekurang-kurangnya adalah 40-50% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok (system) atau nonblok)

Nilai Tutorial

Penilaian dilakukan selama proses diskusi yang dibimbing oleh tutor

Persentase nilai adalah 20-30% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok (system) atau nonblok)

- Nilai Ujian CSL

Nilai ujian CSL dinyatakan lulus bila nilai $\geq 80\%$

Persentase dari nilai akhir adalah 15-20% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok(system) atau nonblok)

Mahasiswa dinyatakan tidak lulus blok bila nilai ujian CSL ≤ 80 , meskipun nilai akhir mata kuliah blok/system telah mencapai batas lulus ≥ 56

- Nilai Ujian Praktikum
 Persentase nilai praktikum pada nilai akhir sebesar 10-20% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok(system) atau nonblok)
 - Nilai Telaah Jurnal
 Penilaian dilakukan selama proses diskusi yang dibimbing oleh tutor dan berdasarkan hasil penilaian terhadap laporan yang disusun oleh mahasiswa
 Persentase nilai adalah 10-20% (bobot persentase dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing mata kuliah baik blok(system) atau nonblok)
- c. Nilai TL (tidak lengkap) tidak digunakan untuk menghitung jumlah kredit yang diperoleh maupun diperhitungkan Indeks Prestasi suatu semester;
1. Mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti suatu mata kuliah dengan tujuan memperoleh kredit, wajib mengikuti kuliah atau kegiatan akademik yang dijadwalkan sedikitnya 75 %.
 2. Bila mahasiswa tidak menghadiri jadwal kegiatan perkuliahan suatu mata kurang dari 75 % maka dianggap gagal dan kepadanya diberikan nilai E.
 3. Indeks Prestasi (IP) atau nilai mutu rata-rata setiap mahasiswa dihitung segera setelah berakhirnya suatu semester. Indeks Prestasi adalah angka yang merupakan hasil perkalian beban kredit dan angka nilai tiap-tiap mata kuliah yang diikuti mahasiswa dengan jumlah kredit dalam satu semester.
 4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP yang diperoleh seorang mahasiswa mulai semester pertama sampai semester berjalan. IPK dipergunakan untuk mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa, baik untuk menentukan putus studi maupun predikat kelulusan.
 5. Setiap mahasiswa dapat terus mengikuti atau mengulang suatu mata kuliah sampai batas maksimal masa studi selama tempat dan fasilitas tersedia;
- d. Setiap dosen wajib melakukan penilaian dengan teliti. Ralat atas nilai hanya dimungkinkan dengan izin ketua prodi dan perlu dilampiri dengan bukti-bukti yang diperlukan. Batas waktu ralat nilai selambat-lambatnya 1 minggu setelah terbitnya KHS;

- e. Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan secara kuantitatif dengan Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi kumulatif(IPK), yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\Sigma(K \times N)}{\Sigma K}$$

dimana :

K = bobot sks tiap mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan

N = nilai bobot masing-masing mata kuliah

Untuk menghitung IP, nilai huruf diubah menjadi nilai bobot;

- f. Perhitungan IPK dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\Sigma(K \times N)}{\Sigma K}$$

dimana :

K = bobot sks setiap mata kuliah yang diambil seorang mahasiswa dengan nilai terbaik mulai semester pertama sampai pada semester terakhir yang dijalani.

N = nilai bobot masing-masing mata kuliah

Untuk menghitung IP, nilai huruf diubah menjadi nilai bobot;

Mekanisme Perbaikan Nilai

Mekanisme perbaikan nilai dilakukan melalui tiga cara yaitu ujian remedial, semester antara, dan pengulangan mata kuliah regular. Perbaikan melalui pengulangan mata kuliah regular mengikuti ketentuan pengambilan mata kuliah seperti biasa.

Remedial

a. Ujian Teori

- i. Dilaksanakan setelah nilai ujian teori diterbitkan dan dilaksanakan pada akhir mata kuliah blok/non blok atau pada akhir semester tersebut

- ii. Remedial hanya dilaksanakan 1 kali pada setiap semester berjalan
 - iii. Kebijakan peserta dan nilai maksimal ujian remedial teori diserahkan ke penanggung jawab mata kuliah
- b. Ujian CSL
- i. Dilakukan setelah nilai ujian CSL diterbitkan dan dilaksanakan pada akhir mata kuliah blok atau pada akhir semester tersebut
 - ii. Peserta ujian remedial CSL adalah mahasiswa yang tidak lulus Ujian CSL
 - iii. Mahasiswa yang karena berbagai alasan tidak dapat mengikuti ujian regular RSL kecuali karena sakit dan force majeure, tidak diperkenankan mengikuti ujian remedial ini
 - iv. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian CSL karena sakit dapat mengikuti ujian dengan membawa surat keterangan boleh mengikuti ujian remedial dari bagian akademik PSPD FKK UMJ. Alasan sakit dapat diterima bila surat keterangan sakit: (1) diterima paling lambat 3 hari setelah tanggal sakit; (2) mencantumkan diagnosis dari RS/klinik/dokter praktik mandiri yang memiliki SIP dan STR serta alamat, nomor telepon yang dapat dihubungi
 - v. Bila mahasiswa tidak hadir pada saat pelaksanaan ujian remedial, maka tidak akan diadakan ujian remedial susulan.
 - vi. Ujian remedial dilakukan sebanyak dua kali. Penguji pada remedial kedua berbeda dari penguji pertama ataupun regular
 - vii. Bila mahasiswa tetap tidak lulus pada remedial kedua, maka mahasiswa harus mendapatkan bimbingan kembali dengan instruktur yang ditentukan untuk kemudian menjalani ujian remedial ketiga. Biaya pelaksanaan bimbingan CSL dan remedial ketiga ini dibebankan kepada mahasiswa

Semester Antara

Berdasarkan SK Dekan Nomor 114 Tahun 2013 tentang Pedoman Penetapan Biaya Semester Pendek bagi Mahasiswa PSPD FKK UMJ, maka semester pendek(SP)/Semester Antara(SA) bertujuan memberi kesempatan kepada

mahasiswa untuk memperbaiki nilai atau indeks prestasi. Ketentuan akademik mengenai Semester Antara adalah sebagai berikut:

- a. Semester Antara dilaksanakan pada setiap akhir semester gasal dan genap
- b. Waktu pelaksanaan untuk satu mata kuliah adalah 10 hari kerja
- c. Jenis kegiatan di semester antara hanya perkuliahan dan tugas
- d. Mahasiswa mengisi formulir permintaan yang diterbitkan oleh bagian akademik dan dikumpulkan paling lambat satu bulan sebelum semester gasal/genap berakhir
- e. Mata kuliah yang disajikan dalam semester pendek/antara berdasarkan rekapitulasi formulir permintaan
- f. Mahasiswa tidak bisa mengambil mata kuliah yang disajikan dalam waktu bersamaan
- g. Semester antara akan dibuka bila disetujui oleh ketua program studi dan nada koordinasi dengan coordinator system atau dosen pengampu satu bulan sebelum dilaksanakan
- h. Peserta semester antara adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah atau system pada kuliah regular dan telah menempuh ujian mata kuliah atau system tersebut dengan nilai akhir minimal D
- i. Jumlah peserta minimal adalah 20 orang
- j. Setiap mahasiswa mengikuti tata tertib yang berlaku sesuai jenis kegiatan dalam semester antara
- k. Syarat ujian teori semester antara yaitu persentase kehadiran kegiatan selama semester antara minimal 75%
- l. Nilai akhir semester antara diambil dari nilai terbaik antara nilai semester antara dan nilai sebelumnya

Kelulusan

Penentuan kelulusan melalui beberapa mekanisme yaitu verifikasi nilai dan yudisium.

Verifikasi

Verifikasi adalah proses konfirmasi kebenaran dan keabsahan nilai mahasiswa yang telah dilalui selama tahap akademik dan dihadiri oleh dosen penanggung jawab mata kuliah blok/nonblok.

Yudisium

Yudisium adalah proses penentuan kelulusan mahasiswa melalui sidang yang dipimpin oleh Dekan. Yudisium untuk program pendidikan sarjana dinyatakan dengan predikat sebagai berikut:

Predikat Kelulusan	Sarjana
Dengan Pujian	3,51 – 4,00
Sangat memuaskan	3,01 – 3,50
Memuaskan	2,76 – 3,00

Syarat kelulusan

Mahasiswa PSPD dinyatakan lulus program sarjana apabila memenuhi seluruh syarat berikut

1. $IPK \geq 2.00$
2. Tidak ada nilai E
3. Nilai D tidak lebih dari 1 mata kuliah
4. Telah menyelesaikan skripsi
5. Bebas pinjaman buku, keuangan, dan yang terkait dengan seluruh kegiatan akademik

Angkat janji

Angkat janji Sarjana Kedokteran dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam yudisium tahap pendidikan akademik. Angkat janji ini merupakan upaya pengembangan profesionalisme sebelum memasuki tahap pendidikan profesi. Jadwal Angkat Janji ditentukan oleh Kaprodi

Wisuda

Wisuda dilaksanakan setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada program pendidikan tahap akademik dan memenuhi syarat wisuda. Jadwal wisuda ditentukan oleh universitas